

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabel Pedoman Wawancara, Observasi dan Dokumentasi

No	Aspek	Indikator	Wawancara	Observasi	Dokumentasi
1.	Peran Penyuluh	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peran Informatif, penyuluh menyampaikan pesan yang bersifat memberitahu yang bertujuan memberikan pengetahuan dan penjelasan berdasarkan fakta dan data untuk meningkatkan wawasan, pengetahuan dan pemahaman. 2. Peran Edukatif, memberikan pesan pengetahuan dan mendidik dengan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi narkoba 2. Data dan fakta penyalahgunaan narkoba 3. Hukum terkait narkoba 4. Program BNN dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba. <ol style="list-style-type: none"> 1. Diskusi dan tanya jawab mengenai narkoba 	Penyuluh melakukan penyuluhan bagaimana cara penyampaianya, gesture tubuh ekspresi, dan materi yang disampaikan.	Wawancara dengan penyuluh narkoba, foto dan dokumentasi kegiatan penyuluhan.

		<p>tujuan memengaruhi dan terjadinya perubahan sikap.</p> <p>3. Peran Konsultatif, seorang penyuluh berperan memberikan bantuan dan solusi terhadap masalah yang dihadapi terkait dengan narkoba.</p>	<p>2. Mengadakan simulasi terkait penolakan narkoba</p> <p>3. Game atau kuis edukatif narkoba.</p> <p>4. Penyanggahan video</p> <p>5. Penanaman nilai agama sebagai bentuk pertahanan diri.</p> <p>6. Sesi tanya jawab langsung dengan penyuluh</p> <p>1. Langkah konsultasi dengan BNN</p> <p>2. Sesi tanya jawab langsung dengan penyuluh</p> <p>3. Langkah konsultasi dengan BNN</p>		
2.	Penyuluh Narkoba	1. Kegiatan Informatif,	<p>1. Bentuk kegiatan</p> <p>2. Waktu kegiatan</p>	Materi yang disampaikan dan	Wawancara dan dokumentasi

		3. Kegiatan Konsultatif <ul style="list-style-type: none"> • Konseling individu • Konseling kelompok • Konsultasi • Rehabilitasi 			
3.	Narkoba	1. Definisi narkoba 2. Dampak penyalahgunaan narkoba 3. Pencegahan narkoba 4. Faktor-faktor penyalahgunaan narkoba	1. Jenis-jenis narkoba dan contohnya 2. Dampak penyalahgunaan narkoba bagi diri sendiri, keluarga dan lingkungan 3. Cara pencegahan narkoba 4. Faktor yang mempengaruhi seseorang menggunakan narkoba	Materi yang disampaikan dan contohnya yang ditampilkan.	Wawancara dan dokumentasi materi yang digunakan dalam penyuluhan.

4.	Dakwah	Metode Dakwah dalam QS. An- Nahl/16:125	Metode dakwah <i>Bil hikmah, Mui'izah hasanah, wa jadilahum billatihiya ahsan</i>	Penyuluh menggunakan metode dakwah dalam pelaksanaan kegiatan penyuluhan.	Observasi implementasi metode dakwah dalam memberikan penyuluhan.
----	--------	---	---	---	---

Lampiran 2. Jawaban Verbatim Wawancara

Verbatim Wawancara Subjek: Penyuluh Narkoba BNN Kota Banjarmasin

Nama : Rosna Elviani, SKM., MM

Pekerjaan : Penyuluh Narkoba Ahli Muda BNN Kota Banjarmasin

Hari/tanggal : Jum'at 20 Juni 2025

Pukul : 10.00-11.00 WITA

Lokasi : Kantor BNN Kota Banjarmasin

Baris	Uraian	Tema
1	<i>Assalamu'alaikum Ibu, perkenalkan unu Nor Syifa</i>	Pembukaan (B1-B8) Wawancara Via Whatsapp
2	<i>Aprilia mahasiswi UIN Antasari yang melakukan</i>	
3	<i>penelitian di BNN mau wawancara dengan pian,</i>	
4	<i>tadi ulun di suruh ka Riza chat pian, jam berapa</i>	
5	<i>pian bisa ibu</i>	
6	Walaikumussalam, besok bisa pagi jam 9 di kantor	Gambaran Metode Dakwah Yang Dilakukan Pada Kegiatan Penyuluhan Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Pada Siswa SMP (B9-B78)
7	langsung datang aja	
8	Inggih ibu	
9	<i>Assalamualaikum ibu, jadikan bu judul skripsi ulun</i>	
10	<i>itu Peran Penyuluh Narkoba dalam Upaya</i>	
11	<i>Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Berbasis</i>	
12	<i>Dakwah Pada Siswa SMP di Kota Banjarmasin, jadi</i>	
13	<i>yang ulun tanyakan ibu selaku penyuluh dalam</i>	
14	<i>menyampaikan atau memberikan penyuluhan</i>	
15	<i>secara logis dan rasional lah bu</i>	
16	iya, logis itu dalam artian ibu menyampaikan apa	
17	adanya, kalo misalnya prevalensinya berapa ibu	
18	informasikan misal prevalensinya untuk tahun 2023	
19	1,73 persen ibu menyampaikan data yang terakhir itu	
20	tahun 2023, karna kan 2 tahun sekali tahun 2025	
21	belum ada, ibu sampaikan apa adanya sesuai data	
22	<i>apakah ibu menyampaikan atau memberikan</i>	
23	<i>penyuluhan dengan pendekatan secara lembut dan</i>	
24	<i>menyentuh hati audiens</i>	
25	iyaa, ibu artinya macam-macam pendekatannya	
26	biasanya awal-awal tu ibu ice breaking dulu supaya	
27	anak-anak jangan mengantuk, terus ibu lihati kalo	
28	anak-anaknya sudah siap hanyar ibu lanjut ke materi	
29	ya, cara ibu menyampaikan beda jua misal ke anak	
30	SMP, kita kada kawa langsung pakai istilah-istilah	
31	berat kena inya kada pahma, harus pakai bahasa	
32	sederhana yang mereka pakai sehari-hari, biar lebih	
33	mudah dipahami, kadang ibu beri contoh yang ada	

34	disekitar inya. Ibu jelaskan pelan-pelan, kada	
35	mehakimi menyampaikanya tu, kadang ibu sambil	
36	cerita supaya inya mau mendengarkan.	
37	<i>baarti pian mengaitkan lah bu materi penyuluhan</i>	
38	<i>lawan pesan-pesan keagamaan, biasanya</i>	
39	<i>contohnya tu apa kaya apa bu, bentuk pesan</i>	
40	<i>spiritualnya</i>	
41	iyaa, karna kan agama tu tertinggi hukumnya jadi	
42	pasti di awal itu ibu sampaikan tentang agama dulu,	
43	bahwa semua agama melarang penyalahgunaan	
44	narkoba, jadi agama dulu yang ibu informasikan,	
45	bahwa tidak ada satupun agama yang membolehkan,	
46	dan untuk agama islam dinyatakan bahwa	
47	penyalahgunaan narkoba itu haram hukumnya, selain	
48	hukum agama biasanya di materi jua ada tentang	
49	agama kemudian setelah agama baru hukum bangsa	
50	indonesia dengan undang-undang nomor 35 tahun	
51	2009 baru hukum kota banjarmasin peraturan, jadi	
52	ada aturana agama, bangsa baru kota	
53	<i>apa biasanya bu nasihat atau pesan moral yang ibu</i>	
54	<i>sampaikan</i>	
55	tentang kesehatan, bahwa menyalahgunakan	
56	narkotika itu akan merusak kesehatan, fisik dan	
57	mental akhirnya overdosis dan bisa menimbulkan	
58	kematin ada pesan-pesan kesehatan jua	
59	<i>apakah ada bu pada sesi penyuluhan itu diskusi</i>	
60	<i>kelompok</i>	
61	kalau berdiskusi biasa ada biasanya habis penyuluhan	
62	pada sesi tanya jawab, kalau untuk berkelompok itu	
63	tidak ada mun di penyuluhan, karna terbatas waktu,	
64	biasanya kan berkelompok itu ada permasalahanya di	
65	beri terus kaya apa menyelesaikan masalahnya itu	
66	membutuhkan waktu yang banyak, karna kan ibu	
67	kada di kasih banyak waktu biasanya sejam atau	
68	sejam lebih jadi ibu secara ceramah aja dan untuk	
69	feedback itu memberikan kesempatan mereka untuk	
70	mereka bertanya, diskusi atau saran itu aja karna itu	
71	tadi terbatas waktu	
72	<i>Kalau untuk perdebatan adalah bu atau dialog</i>	
73	<i>antara pian lawan peserta</i>	
74	Kalau perdebatan nak lah kadida pang, ya tadi jar ibu	
75	mun diskusi ada yang ingin bertanya bisa, kalo	
76	mereka masih bingung ibu jelaskan lagi atau inya	
77	handak menyampaikan pendapat itu pang nak ai	
78	biasanya	
79	<i>Apakah ibu menjalankan peran secara informatif</i>	

80	iya pasti nak ai	Gambaran Peran Penyuluh Narkoba Secara Informatif (B79-B150)
81	<i>Apa saja aktivitas yang dilakukan penyuluh</i>	
82	<i>narkoba yang bersifat informatif</i>	
83	Kalo informatif lah ya ibu tu menyampaikan materi,	
84	informasi narkoba kaya macam-macamnya,	
85	dampaknya di kesehatan kaya tadi hukumnya agama	
86	sampai negara, data kasus prevalensi, ya	
87	kebanyakannya di kegiatan penyuluhan itu pang nak ai	
88	<i>Bagaimana cara atau proses melakukan aktivitas</i>	
89	<i>yang bersifat informatif itu bu</i>	
90	kalo aktivitasnya lah ya itu penyuluhan, kegiatan	
91	jum'at bersinar tu yang mobil bungas ibu	
92	menyampaikan informasi jua di situ, sosialisasi	
93	P4GN siaran radio	
94	<i>Peran informatif ini kan peran yang paling</i>	
95	<i>dijalankan oleh seorang penyuluh, selain dalam</i>	
96	<i>penyuluhan, apakah ibu berperan dalam membantu</i>	
97	<i>penyampaian informasi di kegiatan lain seperti</i>	
98	<i>konten di sosial media, apakah materi dari ibu atau</i>	
99	<i>ibu terlibat didalam pembuatan itu</i>	
100	Itu biasanya humas, kalo ibu kada pernah karna itu	
101	tugas humas, humas yang membuat kontennya, me	
102	upload di media sosial karna ada bagian-bagian	
103	tugasnya sudah	
104	<i>Apakah ada perbedaan pendekatan yang ibu</i>	
105	<i>gunakan dalam menyampaikan informasi tentang</i>	
106	<i>penyalahgunaan narkoba pada kelompok usia atau</i>	
107	<i>latar belakang berbeda</i>	
108	Sebaiknya nak ai memang harus ada perbedaan	
109	pendekatan dan dikelompokkan, karna biar langsung	
110	mengena ke tujuan, tapi kalau untuk	
111	mengelompokkan orangnya, ibu kada pernah cuman	
112	kalu misalnya peserta itu ada yang SD, SMP, SMA	
113	atau kuliah jadi satu memang agak sulit, karena	
114	materinya juga beda contoh-contohnya jua beda, jadi	
115	kalau misalnya pernah satu kali digabungnya SD,	
116	SMP, SMA agak sulit ibu menyampaikannya karena	
117	mungkin kalau misalnya anak-anak SD itu kada tapi	
118	mengenal dengan narkotika ini, beda dengan SMP	
119	SMA mereka sudah mengenal dengan rokok, sabu	
120	jadi sebenarnya jangan di gabung	
121	<i>kan pernah kejadian jar pian tu bu, jadi pian</i>	
122	<i>materinya kaya apa itu bu</i>	
123	ya terpaksa ibu materinya loncat-loncat, kadang	
124	materinya untuk SMA, kadang materinya	
125	untuk SD, karna kalau terlalu memberikan contohnya	
126		

126	takutnya yang SD malah jadi penasaran,	<p>Gambaran Peran Penyuluh Narkoba Secara Edukatif (B151-B233)</p>
127	takutnya inya mencoba, sebenarnya bagus di bedakan	
128	usia, kalau sudah kejadian kaya itu kemarin ibu	
129	minta ke sekolahnya untuk nanti jangan digabung	
130	lagi, evalusianya ibu infokan, okelah kalo SMP dan	
131	SMA di gabung, kalau misal ada SD lawan SMA itu	
132	beda banar materinya	
133	<i>Pesan-pesan apa saja yang harus ada dalam setiap</i>	
134	<i>penyuluhan narkoba pada remaja</i>	
135	Ya yang pasti penjelasan apa itu narkoba, jenisnya,	
136	bentuk penyalahgunaan nya, dampak terus regulasi	
137	diri, perilaku asertif, hukumnya ya yang jar ibu tadi	
138	hukum agama sampai hukum negara lawan jua berita	
139	yang lagi viral kaya itu pang nak ai	
140	<i>Apa saja kendala yang ditemukan dalam</i>	
141	<i>penyuluhan narkoba pada remaja yang bersifat</i>	
142	<i>informatif</i>	
143	Kalo kendala biasanya anak-anak itu mudah bosan	
144	jadi kurang fokus sama inya bepandiran, lcd	
145	bermasalah kan itu salah satu alat pendukung ibu	
146	sagan penyuluhan, keterbatasan waktu palingan	
147	masih ada yang handak bertanya waktunya habis,	
148	karna kan ibu di beri 1 jam aja, atau kaya kita	
149	semalam terkendala cuaca semalam banjir kan paksa	
150	di ganti jadwal	
151	<i>Apakah ibu menjalankan peran secara edukatif</i>	
152	Iya	
153	Pelatihan kalo untuk anak-anak tu pelatihan teman	
156	sebaya, ada jua pelatihan ketahanan keluarga tu	
157	umum biasanya	
158	<i>Pelatihan itu prosesnya kaya apa bu, materinya apa</i>	
159	<i>aja bu</i>	
160	pelatihan yang teman sebaya itu berhubungan dengan	
161	keluarahan bersinar dari pihak sekolahan yang ada di	
162	keluarahan bersinar itu yang memilih pesertanya,	
163	pelatihan teman sebaya ini anggaran BNN jadi kita	
164	minta ke keluarahan untuk memfasilitasi untuk	
165	menyediakan peserta jadi merek yang menyediakan	
166	pesertanya sebanyak 10 orang kemudian ada jua	
167	gurunya, guru BK, kepala sekolahnya ada jua,	
168	pelatihanya tu 3 kali diajarkan tentang regulasi diri,	
169	mengenai bagaimana mengatur dirinya membagi	
170	waktu dengan baik seperti waktu untuk belajar,	
171	beribadah dan waktu untuk bermain nah itu diatih	
172	mereka untuk mengatur waktu, selain itu di ajarkan	
173	untuk fokus kepada cita-citanya jadi mulai SMP itu	

174	sudah fokus apa cita-citanya, diarahkan kemudian	
175	setelah regulasi diri dilatih, di hari kedua itu diberikan	
176	pelatihan mengenai perilaku aserif, anak-anak diajari	
177	menolak, menolak kalo itu perbuatan tersebut	
178	perbuatan negatif, selama ini kan anak-anak itu takut	
179	untuk menolak ajakan kawanya di sini kita ajakan	
180	supaya mereka itu berani menolak sesuai dengan hati	
181	nuraninya dengan kata-kata yang sopan jadi misalnya	
182	maaf saya tidak berani mencoba rokok karna saya	
183	batuk, maaf saya tidak punya uang untuk membeli	
184	rokok, dengan kata-kata maaf dan menolaknya itu	
185	dengan tegas, kemudian hari ketiga itu mengenai	
186	reaching out dia itu misal dia mempunyai masalah	
187	atau misalnya stress ia di anjurkan berani curhat ke	
188	ahli, siapa ahlinya itu misalnya gurunya kah guru BK,	
189	atau kepala sekolahnya kah wali kelasnya kah	
190	ataupun orang tua karna orang tua ini kan di anggap	
191	kadeda orang tua menyesatkan anaknya, walaupun ia	
192	mungkin seorang bandar narkoba, pasti dia tidak mau	
193	anaknya terlibat, tapi kami tidak meanjurkan curhat	
194	ke teman karna mungkin temanya pengalamannya sama	
195	aja kaya mereka, jadi kaya ke orang lebih ahli lah,	
196	kalo misalnya kada di beri pelatihan inya takut untuk	
197	curhat jadi memendam sorangan, ah nanti di	
198	tertewakan guruku mungkin jadi perbincangan jadi	
199	jangan sampai tidak percaya diri untuk bercerita kita	
200	ajari bagaimana inya berani terbuka itu yang di ajari,	
201	supaya anak-anak itu mempunyai ketahanan diri yang	
202	tinggi yang baik untuk menolak terutama	
203	penyalahguna narkoba dan jua supaya mereka bisa	
204	menghindari perbuatan negatif lainnya.	
205	<i>selanjutnya apa bu setelah pelatihan itu</i>	
206	kita memberi waktu dia membuat penerapan di	
207	sekolah, jadi kita anggap ia menjadi penggiat yang	
208	sudah dilatih terus itu setelah itu kita pantau kita	
209	datangi apa yang sudah dibuat di sekolah, biasanya	
210	mereka itu membuat poster di mading, membuat	
211	cerita kah atau gambar-gambar, bisa jua inya	
212	penyuluhan kelompok kecil inya jadi narasumbernya	
213	ataupun inya madahi kawan nya kaya apa caranya	
214	mencegah penyalahgunaan narkoba dari materi dan	
215	pelatihan yang sudah inya dapat	
216	<i>anak-anak peserta yang 10 tadi di pilih oleh kepala</i>	
217	<i>sekolahnya kah bu atau mereka yang menawarkan</i>	
218	<i>diri</i>	
219	biasanya kita serahkan ke kepala sekolahnya, kepala	

220	sekolahnya yang memilih anak tersebut dan anak	
221	tersebut ya paling kada mempunyai komunitas,	
222	komunitasnya di pramuka, pmr atau osis jadi inya	
223	bisa menerapkan ke komunitasnya ke teman-temanya	
224	ibu sebagai narasumber apa bu di pelatihan itu	
225	pencegahan penyalahgunaan narkoba	
226	menurut pian adalah bu perbedaan anak yang	
227	hanya mengikuti penyuluhan sama anak yang	
228	mendapatkan pelatihan itu	
229	pasti ada kalo anak yang umpat penyuluhan inya	
230	hanya mendapatkan informasinya aja, beda lawan	
231	anak yang pelatihan kan di situ selain materi diberi	
232	jua praktek yang kaya ibu sebutkan tadi kawa inya	
233	amalkan di kehidupa nya tadi	
234	Apakah ibu menjalankan peran secara konsultatif	Gambaran Peran Penyuluh Narkoba Secara Konsultatif (B234-B261)
235	iya tapi kada banyak nak ai	
236	Bagaimana peran secara konsultatif ini bu	
237	ya kalo ada yang ingin konsultasi dengan ibu bisa	
238	sehabis kegiatan penyuluhan, ibu liat permasalahanya	
239	kalo sudah makai ibu rujuk ke bagian rehab, sebelum	
240	itu jua sudah ibu padahi ke kanakanya tu misalnya ada	
241	masalah cerita ke guru BK atau kepala sekolah dan	
242	mereka itu bisa kalo langsung mau datang ke BNN	
243	kalo mau konsultasi semua biyaya di sana gratis	
244	konsultasi atau berobat identitasnya pun kami	
245	rahasiakan	
246	Apakah pernah ada kejadian bu, prosenya	
247	bagaimana itu bu	
248	ada, kemarin itu mereka ada yang mau konsultasi	
249	karena banyak dan bidang rehabnya mau mendatangi	
250	ke sekolah, karna ini kan konsultasi bidang rehab, jadi	
251	kemarin itu rehab yang datang kesekolahan dari 11	
252	anak itu menyalahgunakan	
253	inya menyalahgunakan apa bu	
254	lem, rokok, alkohol karna kalo sd smp itu ya seputar	
255	itu jarang inya sabu	
256	kemarin itu siapa bu yang mengajukan ingin	
257	konsultasi	
258	kemarin itu gurunya, melihat anak muridnya	
259	menyalahgunakan lalu gurunya menyuruh konsultasi	
260	jar ibu silahkan, bidang rehab karna ada kegiatan	
261	namanya sil lalu yang datang kesekolahan	
262	biasanya apa aja yang ibu siapkan sebelum kegiatan	Pelaksanaan Kegiatan Penyuluhan (B261-B283)
263	penyuluhan itu yang pasti materi	
264	koordinasi dengan kepala sekolah itu si nak	
265	berapa lama biasanya durasi penyuluhan bu	

266	satu jam biasanya ibu diberi waktu oleh pihak sekolah	
267	kalo untuk alat peraga ibu pernah membawa lah bu	
268	kalo untuk alat peraga itu jarang ibu membawa,	
269	paling ibu contohnya itu di foto aja kalo di kegiatan	
270	penyuluhan, tapi kalo di kegiatan jum'at bersinar ada	
271	itu patung-patung, tapi kalo untuk BNN kota kurang	
272	lengkap, yang lengkap itu punya BNN provinsi, kalo	
273	untuk BNN kota foto-foto palingan sedikit botol-	
274	botol alkohol	
275	kalo jadwal bu siapa biasanya yang menyiapkan	
276	kalo jadwal biasanya sekolahnya yang punya jadwal	
277	sendiri	
278	kalo untuk evalusasi adalah bu	
279	ya palingan kaya tadi siswanya jangan di gabung,	
280	kalo ibu palingan saran, kalo dari sekolah evaluasinya	
281	bisa saran pas waktu diskusi atau sebelum kegiatan	
282	sekolahnya minta, seperti bu lebih banyak materi	
283	tentang rokok karena murid kami banyak	

Verbatim Wawancara : Staff BNN Kota Banjarmasin

Nama : Fitriah, S.Kep., Ners

Pekerjaan : TKK Layanan Rehabilitasi BNN Kota Banjarmasin

Hari/tanggal : Jum'at 20 Juni 2025

Pukul : 11.00 WITA

Lokasi : Kantor BNN Kota Banjarmasin

Baris	Uraian	Tema
1 2 3 4 5 6 7 8 9	Biasanya yang rehab itu nak, 8 sampai 12 kali datang, sekitar 2 bulanan, ya perminggu inya datang hitunganya di dampingi dan itu tergantung kondisi pasiennya jua, misalnya masih makai di tambah ebih dari 12 kali, tapi ada jua yang sampai 8 kali aja ada jua yang 4 kali aja karna inya sudah kda makai lagi, ya tadi tergantung orangnya wan kondisinya dan itu di pantau, lawan jua semua identitas di rahasiakan jadi kada perlu takut dan masalah biyaya jua semua gratis.	Gambaran Proses Rehabilitasi BNN Kota Banjarmasin (B1-B9)

Verbatim Wawancara : Siswa SMP

Nama : MR Kelas 8

Hari/tanggal : Senin, 14 Juli 2025

Pukul : 09.30 WITA

Lokasi : Sekolah

Baris	Uraian	Tema
1	<i>Berapa kali pian pernah mengikuti kegiatan</i>	Wawancara dengan siswa yang mengikuti kegiatan penyuluhan (B1-B25)
2	<i>penyuluhan</i>	
3	6 kali	
4	Kalo sekolahan ada 2, puskesmas tentang stunting 2	
5	kali, kader bkom 1 kali	
6	kalo tentang narkoba berapa kali	
7	1 kali aja	
8	<i>Dari penyuluhan yang ibu jelaskan itu adalah</i>	
9	<i>pengetahuan baru atau hal baru</i>	
10	Ada ka, kan lagi rami lo ka kecubung, terus tadi banyak	
11	jua jenis-jenis narkoba yang lain, yang baru pertama kali	
12	ulun tahu dan agak shok kalo di rokok itu juga ada juga	
13	zat narkoba, lumayan ada beberapa hal baru yang ulun	
14	dapat kaya istilah reaching out, perilaku asertif, lawan	
15	regulasi diri kan biasanya ya tahunya melakukan hal	
16	positif, menjauhi lingkungan yang berpotensi merusak,	
17	kalinya itu ada istilah-istilahnya	
18	<i>Bagaimana tadi kegiatan penyuluhannya menurut</i>	
19	<i>pian</i>	
20	lumayan efektif ka ai, mudah dipahami jua materinya, di	
21	smp ini ada jua yang umurnya 17 18 jadi itu sangat	
22	membantu banar apalagi di sini juga banyak juga yang	
23	laki-lakinya perempuannya yang merokok vape jadi ini ni	
24	hal yang sangat bagus kami terima, cuman tadi layarnya	
25	rada kurang jelas ka ai di penampaian vidio	

Verbatim Wawancara : Siswa SMP

Nama : VS Kelas 9

Hari/tanggal : Jum'at, 4 Juli 2025

Pukul : 09.30 WITA

Lokasi : Sekolah

Baris	Uraian	Tema
1	<i>Berapa kali pian pernah mengikuti kegiatan</i>	Wawancara dengan siswa yang mengikuti kegiatan penyuluhan (B1-B23)
2	<i>penyuluhan</i>	
3	1 sampai 2	
4	<i>Dari penyuluhan yang ibu jelaskan itu adalah</i>	
5	<i>pengetahuan baru atau hal baru</i>	
6	Dari yang ulun tangkap lah banyak banar yang ulun	
7	pelajari dari berita yang viral, penjelasan yang lebih	
8	rinci dari penyuluhan yang pernah ulun umpati, dari	
9	berita jadi banyak yang ulun ketahui	
10	Penyampaian sidin bagus jua paham ulun, hal baru tu	
11	yang ulun dapat yang bagian penyebab-penyebab	
12	narkoba	
13	<i>Bagaimana tadi kegiatan penyuluhannya menurut</i>	
14	<i>pian</i>	
15	lumayan bagus ibunya menyampaikan mudah jua ulun	
16	mengerti, dari cara sidin menjelaskan itu dapat menarik	
17	para siswa siswi, sidinya asik jadi kaya mudah dlihati	
18	jadi siwa siswinya fokus terhadap sidin. Materi yang	
19	sidin sampaikan sesuai umur banar ka, karna masa	
20	remaja ni masa-masa yang banyak mencoba hal baru	
21	lah, apalagi kan ini banyak mencoba hal baru yang kda	
22	kawa dikontrol orang lain, emosinya kada stabil lebih	
23	sulit dikendalikan.	

Verbatim Wawancara : Siswa SMP

Nama : AA Kelas 9

Hari/tanggal : Jum'at, 4 Juli 2025

Pukul : 10.00 WITA

Lokasi : Sekolah

Baris	Uraian	Tema
1	<i>Berapa kali pian pernah mengikuti kegiatan</i>	Wawancara dengan siswa yang mengikuti kegiatan penyuluhan (B1-B17)
2	<i>penyuluhan</i>	
3	Baru kali ini	
4	<i>Dari penyuluhan yang ibu jelaskan itu adalah</i>	
5	<i>pengetahuan baru atau hal baru</i>	
6	kita ada pelajaranya ada membahas narkoba, kami	
7	tahunya narkoba tu secara umum ja kaya obat-obatan,	
8	kalo yg kaya regulasi diri, yang raching out perilaku	
9	asertif itu kami tu kurang tahu mungkin itu ka hal baru	
10	yang kami tahu wan ini yang handak rehabilitasi itu bisa	
11	ke BNN langsung	
12	<i>Bagaimana tadi kegiatan penyuluhannya menurut</i>	
13	<i>pian</i>	
14	Efektif si ka ada beberapa hal baru yang ulun dapat, ya	
15	dikarenakan kondisi tadi hujan ka lah, jadi setumat aja	
16	tapi ibunya tetap berusaha memberi penyuluhan yang	
17	baik menurut ulun.	

Lampiran 4. Dokumentasi

Wawancara Dengan Penyuluh



Kegiatan Penyuluhan Nrkoba



Kegiatan Jum'at BERSINAR





Kegiatan Pelatihan Remaja Teman Sebaya



Lampiran 5. Surat Keputusan Pembimbing Skripsi



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UIN ANTASARI
NOMOR 063 TAHUN 2024
TENTANG
PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UIN ANTASARI BANJARMASIN
TAHUN 2024**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UIN ANTASARI,

- Menimbang** : a. bahwa untuk lebih terarahnya penulisan skripsi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari, dipandang perlu menunjuk Pembimbing.
- b. bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Pembimbing.
- Mengingat** : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
5. Keputusan Rektor UIN Antasari Nomor 543 Tahun 2018 Tentang Pedoman Kurikulum Berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia pada UIN Antasari Banjarmasin;
- Memperhatikan** : Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin Tahun 2022.

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan** : **SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UIN ANTASARI BANJARMASIN TENTANG PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UIN ANTASARI BANJARMASIN TAHUN 2024**
- KESATU** : Menunjuk Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin sebagaimana terlampir
- KEDUA** : Pembimbing bertugas membimbing bidang materi, metodologi, bahasa dan teknik penulisan.
- KETIGA** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, maka akan diadakan perbaikan dan perubahan seperlunya.



Ditetapkan di Banjarmasin
pada tanggal 22 April 2024

**DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU
KOMUNIKASI**

Dr. H. M. ABDUH, MA
NIP. 19630502 199203 1 005

Tembusan:
1. Rektor UIN Antasari
2. Dosen Pembimbing.
3. Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 6. Surat Keterangan Seminar



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
Alamat : Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3250771
Website http : //fdk.uin-antasari.ac.id email : fdk@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN SUDAH SEMINAR

Nomor: ~~095~~/Un.14/III.4/PP.00.9/ 6 /2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin, menyatakan bahwa Saudara (i)

Nama : NOR SYIFA APRILIA

NIM : 210104020013

Jurusan : Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI)

Telah melaksanakan SEMINAR pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 11/06/2024

Judul Skripsi : PERAN PENYULUH NARKOBA DALAM PENCEGAHAN
PENYALAHGUNAAN NARKOBA PADA SISWA SMP NEGERI KOTA
BANJARMASIN

Perubahan Judul : -

Ditunjuk sebagai :

Pembimbing I : Dr. Hj. Nuril Huda, M. Pd

Pembimbing II : Dr. Taufik Hidayat, M.Kes., Psikolog

Moderator/Notulen : Rahmi Khairawati, S. Ag., MH

Demikian surat keterangan ini diberikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 12 Juni 2024

A.n Dekan FDIK,
Ketua Jurusan BPI

Anita Ariani, S.Ag., M.Pd



Tembusan :

1. Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin
2. Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 7. Berita Acara



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat : Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3250771
Website [http : //fdk.uin-antasari.ac.id](http://fdk.uin-antasari.ac.id) email : fdk@uin-antasari.ac.id

BERITA ACARA

Pada hari ini Selasa, bertepatan tanggal 11 Juni 2024, berlangsung secara OFFLINE (RUANG VIP FDIK) di FDIK UIN Antasari Banjarmasin, telah dilaksanakan Seminar Desain Operasional Skripsi mahasiswa(i) Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

Dimulai dari pukul : 11.00(Wita)

Berakhir pada pukul : 12.00(Wita)

Identitas yang maju SEMINAR pada hari ini Saudara(i):

Nama : Nor Syifa Aprilia
NIM/Jurusan : 210104020013 /BPI
Judul : **PERAN PENYULUH NARKOBA DALAM PENCEGAHAN
PENYALAHGUNAAN NARKOBA PADA SISWA SMP
NEGERI DI KOTA BANJARMASIN**

Berdasarkan hasil tanggapan dan jawaban oleh yang maju seminar, diberikan catatan sebagai berikut:

- perbaikan penulisan yang ada
- perhatikan kembali penulisan, tanda baca, paragraf
- pastikan dulu essay yang ingin diteliti sebagai subjek penelitian
- perbaiki essay yang ada
- perbaiki masalah yang ada
- masih belum muncul /kelihatan data awal di latar belakang.
- perbaiki analisis data nanti menggunakan model apa.

Diseminarkan di Banjarmasin
pada tanggal 11 Juni 2024

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Dr. Hj. Nuril Huda, M. Pd.	Pembimbing I	
2.	Dr. Taufik Hidayat, M.Kes., Psikolog	Pembimbing II	
3.	Rahmi Khairawati, S. Ag., MH	Moderator	




Diketahui Oleh

A.n Dekan

Ketua Jurusan BPI

Anita Ariani

Lampiran 8. Surat Balasan Riset

	BADAN NARKOTIKA NASIONAL REPUBLIK INDONESIA KOTA BANJARMASIN
	Jl. Pangeran Hidayatullah Komp. Screen House, Kelurahan Banua Anyar, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan Telepon : (0511) 3201367, Faksimili : (0511) 3201367 Email : bnnk.banjarmasin@gmail.com bnnkota_banjarmasin@bnn.go.id
KOTA BANJARMASIN	
Nomor : B/361/XII/KA/KP.12.04/2024/BNNK	Banjarmasin, 03 Desember 2024
Klasifikasi : Biasa	
Lampiran : -	
Perihal : <u>Surat Penerimaan Izin Riset</u>	
Kepada	
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin	
di Tempat	
1. Rujukan :	
a. Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika;	
b. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 23 Tahun 2010 tentang Badan Narkotika Nasional;	
c. Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 1 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 5 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Narkotika Nasional;	
d. Surat Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin Nomor : 1332/Un.14/III.4/TL.01/11/2024 tanggal 20 November 2024 perihal Mohon Izin Riset.	
2. Sehubungan dengan rujukan tersebut di atas, bersama ini disampaikan bahwa pada dasarnya kami memberikan ijin untuk permintaan data dalam rangka penyusunan pembuatan skripsi kepada sebagai berikut :	
Nama	: Nor Syifa Aprilia
NIM	: 210104020013
Program Studi	: S1 Bimbingan dan Penyuluh Islam
Semester	: VII (tujuh)
Judul Skripsi	: Peran Penyuluh Narkoba Dalam Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba pada Siswa SMP Negeri di Kota Banjarmasin
3. Demikian untuk menjadi maklum, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.	
	
Tembusan : <u>Kepala BNNP Kalsel.</u>	
<small>Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara.</small>	

Lampiran 9. Expert Judgement

EXPERT JUDGEMENT

PEDOMAN WAWANCARA TERSTRUKTUR

**“PERAN PENYULUH NARKOBA BADAN
NARKOTIKA NASIONAL KOTA BANJARMASIN
DALAM UPAYA PENCEGAHAN PENYALAHGUNAAN
NARKOBA BERBASIS DAKWAH PADA SISWA SMP
DI KOTA BANJARMASIN”**

SKRIPSI

OLEH:

NOR SYIFA APRILIA

210104020013



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI

BANJARMASIN

2026 M/1447 H

PEDOMAN WAWANCARA

A. Judul Penelitian

Judul Skripsi : Peran Penyuluh Narkoba Badan Narkotika Nasional Kota Banjarmasin dalam Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Berbasis Dakwah pada Siswa SMP di Kota Banjarmasin

B. Definisi Operasional

Adapun batasan-batasan istilah dalam proposal penelitian ini adalah:

1. Peran

Peran dapat diartikan sebagai seperangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat.¹ Peran adalah aktivitas yang dijalankan seseorang atau suatu lembaga/organisasi. Peran yang harus dijalankan oleh suatu lembaga/organisasi biasanya diatur dalam suatu ketentuan yang merupakan fungsi dari lembaga tersebut. Kemudian Soerjono Soekanto menjelaskan pengertian peran yaitu “peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya dengan sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan. Dalam sebuah organisasi setiap orang memiliki berbagai macam karakteristik dalam melaksanakan tugas, kewajiban atau tanggung jawab yang telah diberikan oleh masing-masing organisasi atau lembaga.²

¹ Pajar Hatm Jaya, “Revitalisasi Peran Penyuluhan Agama Dalam Fungsinya Sebagai Konselor dan Pendamping Masyarakat,” *Konseling Religi: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, Vol.8 No. 2 (2017): hal 342.

² Edy Suhardono *"Peran: Konsep, Derivasi, dan Implikasi"* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1994) hal 30.

Pada penelitian ini yang dimaksud Peran adalah Peran Penyuluh yang meliputi aspek-aspek yaitu: Pertama, Peran Informatif merupakan suatu penyampain pesan, ide atau gagasan yang bersifat memberi tahu atau memberikan penjelasan dan biasanya bersifat satu arah.³ Kedua, peran edukasi, adalah pemberian pengetahuan, pengajaran dan wawasan kepada seseorang agar dapat meningkatkan pemahaman dan meningkatkan kesadaran sehingga dapat membuat keputusan yang lebih baik dan perilaku positif.⁴ dan ketiga, peran konsultasi yaitu penyuh melakukan mengidentifikasi dan menganalisis masalah serta mencari solusi dan alternatif pemecahan masalah terbaik.⁵

2. Penyuluhan

Penyuluh awalnya dari kata suluh yang artinya barang yang di pakai untuk media penerangan atau obor. Penyuluh adalah seseorang yang ditugaskan untuk memberikan penerangan atau petunjuk jalan. Sehingga arti dari penyuluhan adalah suatu proses yang dilakukan oleh seorang penyuluh untuk memberikan sebuah atau beberapa informasi kepada orang lain dari semula yang tidak tahu menjadi tahu dan yang tahu menjadi lebih tahu.

Penyuluhan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk memberikan informasi-informasi tentang narkoba kepada

³ Ulin Nihayah dan Roudhotul Inayah, "Strategi Komunikasi Penyuluhan Dalam Mewujudkan Kesejahteraan Sosial Pada Masyarakat," *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat* Vol.10 No. 2 (2023): hal 134.

⁴ Reny Jabar, Sri Nurhayati, dan Nandang Rukanda, "Peningkatan Pemahaman Tentang Bahaya Narkoba Untuk Mewujudkan Desa Bersih Narkoba," *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)* Vol.5 No. 6 (2021): hal 3559.

⁵ Aang Munawar Juanda, "Pemberdayaan Penyuluh Agama Islam Dalam Upaya Penanggulangan Penyalahgunaan Narkoba Dan Psikotropika Di Kabupaten Sukabumi," *Journal Justiciabelen (Jj)* Vol.1 No.1 (2021): hal 16.

masyarakat. Kegiatan ini meliputi aspek perencanaan, penjadwalan dan evaluasi kegiatan.⁶

3. Narkoba

Narkotika adalah singkatan dari narkotika, psikotropika dan bahan adiktif lainnya. Istilah ini mengacu pada bahan kimia atau obat-obatan yang dapat bersal dari tanaman atau bukan tanaman baik sintetis maupun semi sintetis yang dapat memengaruhi sistem saraf pusat sehingga berdampak pada perubahan kesadaran, perilaku, fungsi tubuh serta dapat menimbulkan ketergantungan. Narkoba terbagi menjadi beberapa kategori, seperti narkotika (misalnya morfin, heroin), psikotropika (misalnya ekstasi, sabu-sabu), serta bahan adiktif lainnya seperti alkohol dan inhalan. Beberapa jenis narkoba digunakan dalam dunia medis dengan pengawasan ketat, tetapi penggunaannya secara ilegal atau tanpa resep dapat berakibat fatal.⁷

Yang dimaksud dengan Narkoba dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan penguasaan materi narkoba oleh penyuluh narkoba yang meliputi aspek jenis-jenis narkoba dan efeknya, identifikasi pada anak remaja dan cara pencegahannya.

4. Dakwah

Dakwah berasal dari bahasa arab *da'a*, *yad'u*, *da'watan* yang berarti memanggil, mengundang, mengajak, menyeru, mendorong. Dakwah

⁶ Riska Febriyanti dan F Nugraha, *Penyuluhan Sosial: Membaca Konteks Dan Memberdayakan Masyarakat*.(Lekkas, 2020).

⁷ Muhammad Dandi dan Novebri “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pola Asuh Terhadap Pertumbuhan Moral Anak Yang Mengakibatkan Maraknya Penggunaan Narkoba Di Lingkungan Kelurahan Kayujati,” *Jurnal Albadar.ac.id* Vol.2 No.2 (2024): hal 95.

merupakan upaya maupun suatu usaha menyampaikan ajaran agama atau nilai-nilai keagamaan kepada orang lain tanpa adanya paksaan yang bertujuan untuk mengajak mereka ke jalan Allah Swt.⁸ Dalam Al-qur'an Surah An-Nahl 125 menjelaskan tiga macam metode dakwah yaitu *Bil hikmah, Mau'izhatul hasanah dan Mujadalah billati hiya ahsan*.⁹

Dalam penelitian ini Dakwah dimaksudkan adalah pendekatan yang diambil oleh penyuluh narkoba dalam mengintegrasikan metodologi penyuluhan yang digunakan sesuai dengan prinsip dakwah yang meliputi aspek *Hikmah* yaitu penyampaian pesan dengan menggunakan kebijaksanaan, pendekatan rasional dan logis, *Mau'izhatul hasanah* yang meliputi penyampaian pesan dengan nasihat yang baik, lembut dan menyentuh hati dan *Mujadalah billati hiya ahsan* dialog interpersonal ramah dan interaktif.

⁸ La Adi "Konsep Dakwah Dalam Islam," *Jurnal Pendidikan Ar-Rasyid* Vol.7 No.1 (2022): hal 15.

⁹ Siar Ni'mah Faridah dan Kusnadi "Metode Dakwah Dalam Al-Qur'an," *Al Karima : Jurnal Studi Ilmu Al Quran dan Tafsir* Vol.1 No.2 (2021): hal 1.

No	Aspek	Indikator	Item	Tujuan
1.	Peran Penyuluh	Peran Informatif penyampain pesan, ide atau gagasan yang bersifat memberi tahu atau memberikan penjelasan dan biasanya bersifat satu arah terhadap pencegahan Narkoba	1. Bagaimana anda memahami peran informatif sebagai seorang penyuluh Narkoba?	Penggalian ide atau gagasan sebagai penyuluh Narkoba
			Komentar Ahli : Apa saja aktivitas yang dilakukan penyuluh narkoba yang bersifat informatif	
			2. Metode apa yang biasanya anda gunakan dalam menyampaikan informasi kepada audiens	Mengetahui cara atau metode yang digunakan dalam penyampain ide gasasan penjelasan
			Komentar Ahli : Bagaimana cara/proses melakukan aktivitas	
			3. Apakah ada perbedaan pendekatan yang digunakan berdasarkan kelompok usia dan latar belakang	Mengetahui metode yang bersifat satu arah
			Komentar Ahli : Kurang lengkap kalimatnya, Apakah ada perbedaan pendekatan yang digunakan oleh penyuluh dalam menyampai informasi tentang penyalahgunaan narkoba pada kelompok usia dan latar belakang berbeda	
			4. Pesan-pesan apa saja yang harus ada dalam setiap penyuluhan narkoba pada remaja	Mengetahui ide dan gagasan yang subtansi
			Komentar Ahli : okey	
			5. Apa saja kendala yang ditemukan dalam penyuluhan narkoba pada remaja	Mengetahui kendala segmentasi
			Komentar Ahli : Lengkapi kalimatnya” yang bersifat informatif”	
		Peran Secara Edukatif pemberian pengetahuan, pengajaran dan wawasan	1. Bagaimana anda memahami peran edukatif sebagai seorang penyuluh Narkoba	Penggalian ide atau gagasan sebagai penyuluh Narkoba
			Komentar Ahli: Apa saja bentuk aktivitas yang dilakukan penyuluh yang bersifat edukatif	

	kepada seseorang agar dapat meningkatkan pemahaman dan meningkatkan kesadaran sehingga dapat membuat keputusan yang lebih baik dan perilaku positif	2. Apa saja jenis pengetahuan atau informasi utama yang Anda sampaikan dalam penyuluhan pencegahan narkoba	Untuk mengetahui jenis pengetahuan yang di berikan penyuluh dalam membentuk pemahaman bagi audiens
		Komentar Ahli: Focus pada edukasi	
		3. Sejauh mana pemberian pengetahuan ini memengaruhi perilaku peserta setelah mengikuti penyuluhan? Apakah ada perubahan yang terlihat?	Mengetahui dampak edukasi terhadap perubahan perilaku peserta setelah penyuluhan.
		Komentar Ahli:	
		4. Apakah Anda pernah menggunakan media atau alat bantu tertentu (video, leaflet, simulasi, dll.) dalam mendukung peran edukatif Anda?	Mengetahui pemanfaatan media atau alat bantu dalam mendukung efektivitas penyampaian materi edukatif oleh penyuluh.
	Peran Secara Konsultatif mengidentifikasi dan menganalisis masalah serta mencari solusi dan alternatif pemecahan masalah terbaik	Komentar Ahli: Ini bagus juga pertanyaan peran informatif	
		Bagaimana cara Anda mengidentifikasi peserta yang mengalami masalah atau berisiko terkait penyalahgunaan narkoba?	Mengetahui bagaimana penyuluh mengenali peserta yang membutuhkan perhatian khusus atau intervensi lebih lanjut terkait risiko penyalahgunaan narkoba.
		Komentar Ahli:	
		1. Bagaiman proses konsultasi dilakukan dalam kegiatan penyuluhan dan apakah anda menyediakan sesi khusus untuk konsultasi pribadi setelah penyuluhan	Untuk mengetahui bagaimana proses konsultasi diterapkan dalam penyuluhan serta sejauh mana penyuluh menyediakan ruang atau waktu khusus untuk menangani masalah peserta secara pribadi.
		Komentar Ahli:	
		2. Apa saja bentuk bantuan atau rujukan yang biasanya Anda berikan kepada peserta yang membutuhkan pendampingan lebih lanjut?	Untuk mengetahui jenis dukungan lanjutan atau rujukan yang disediakan penyuluh bagi peserta yang memerlukan bantuan lebih intensif setelah penyuluhan.
		Komentar Ahli:	

2.	Narkoba	Jenis-jenis narkoba dan efeknya	Apa saja materi mengenai narkoba dan efeknya yang anda sampaikan	Untuk mengetahui jenis materi yang disampaikan penyuluh terkait narkoba dan dampaknya, guna memahami fokus yang diberikan kepada peserta.
		Identifikasi pada anak remaja	Komentar Ahli : okey	
			Bagaimana Anda mengidentifikasi tanda-tanda awal penyalahgunaan narkoba pada remaja, dan apakah proses ini dilakukan dengan bekerja sama dengan pihak sekolah atau keluarga?	Untuk mengetahui cara penyuluh mengenali gejala awal penyalahgunaan narkoba pada remaja serta sejauh mana ia melibatkan sekolah atau keluarga dalam proses identifikasi tersebut.
			Komentar Ahli:	
3.	Dakwah	Bil hikmah Penyampaian pesan dengan menggunakan kebijaksanaan, pendekatan rasional dan logis	1. Mengapa Anda memilih menggunakan pendekatan rasional dan logis saat menyampaikan materi penyuluhan?	untuk mengetahui alasan dan pertimbangan penyuluh dalam menggunakan metode dakwah hikmah, serta untuk memahami sejauh mana pendekatan rasional dan logis dianggap efektif dalam menyampaikan pesan penyuluhan agar mudah dipahami, diterima, dan mampu membangun kesadaran audiens
			Komentar Ahli: Apakah anda menyampaikan/memberikan penyuluhan dengan	
			2. Apakah anda mengaitkan materi penyuluhan narkoba dengan pesan-pesan spiritual atau nilai-nilai keagamaan	Untuk mengetahui sejauh mana penyuluh mengintegrasikan nilai-nilai spiritual atau keagamaan dalam materi penyuluhan guna memperkuat kesadaran moral peserta.
			Komentar Ahli:	
		Mau'izhah hasanah	1. Apakah anda menyampaikan materi penyuluhan dengan pendekatan yang mengedukasi secara lembut dan menyentuh hati audiens	Untuk mengetahui apakah penyuluh menerapkan pendekatan dakwah yang bersifat emosional dan menyentuh hati dalam menyampaikan materi agar audiens lebih

		penyampaian pesan dengan nasihat yang baik, lembut dan menyentuh hati		mudah tersentuh dan termotivasi untuk berubah.
			Komentar Ahli:	
			2. Apa bentuk nasihat atau pesan moral yang biasanya Anda sampaikan kepada audiens?	Untuk mengetahui isi atau jenis pesan moral dan nasihat yang disampaikan penyuluh dalam rangka menyentuh hati peserta melalui pendekatan dakwah mau'izhah hasanah.
		Mujadalah billati hiya ahsan yang meliputi keterampilan dialog interpersonal ramah dan interaktif	Komentar Ahli: ini lebih ke pesan/materi bukan metode	
			1. Bagaimana Anda membangun dialog yang baik dan ramah dengan peserta selama penyuluhan berlangsung	Untuk mengetahui bagaimana penyuluh menerapkan komunikasi yang ramah dan interaktif guna menciptakan suasana penyuluhan yang terbuka dan nyaman bagi peserta.
			Komentar Ahli:	
			2. Apakah Anda memberikan ruang bagi peserta untuk bertanya, berdiskusi, atau menyampaikan pendapat dalam penyuluhan	Untuk mengetahui apakah penyuluh memberi kesempatan kepada peserta untuk terlibat aktif dalam penyuluhan melalui dialog atau diskusi sebagai bentuk penerapan metode mujadalah billati hiya ahsan.
			Komentar Ahli:	

Catatan:

Berbasis dakwah diperjelas, alangkah baiknya jika pesan/conten/materi penyuluhan narkoba juga dijadikan objek penelitian berbasis dakwah, tidak hanya metodenya

Banjarmasin, 10 Juni 2025



Dr. Halimatus Sakdiah, S. Ag., M.Si

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap	: Nor Syifa Aprilia
Tempat dan Tanggal Lahir	: Kotabaru, 18 April 2003
Agama	: Islam
Kebangsaan	: Indonesia
Status Perkawinan	: Belum Kawin
E-Mail	: cipaaaliaaa88@gmail.com
Alamat	: Jl. Veteran No.120
Pendidikan	: SDN 2 Baharu Selatan
	MTsN 1 Kotabaru
	MAN Kotabaru
Orang Tua	: Ayah / Burhanuddin
	Ibu / Masrifah
Alamat	: Jl. Veteran No.120